



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DAN MODEL
PEMBELAJARAN MENCARI PASANGAN (MAKE A MATCH)
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI KONSEP SISTEM EKSKRESI
PADA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA DI KELAS XI SMAN 1 RAJAGALUH KABUPATEN
MAJALENGKA**

SKRIPSI



IMA ROSMAYANTI
NIM. 59461239

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

IMA ROSMAYANTI (5946139) : Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Dan Model Pembelajaran *Mencari Pasangan (Make A Match)* Dalam Pembelajaran Biologi Konsep Sistem Ekskresi Pada Manusia Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI SMAN 1 Rajagaluh Kabupaten Majalengka

Dalam pembelajaran tentunya memerlukan suasana yang kondusif, agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dimengerti siswa. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran hanya datang, mengikuti ceramah, melihat guru menulis di papan tulis, lalu mengingat segala informasi yang diberikan oleh guru. Untuk menanggulangi hal itu, salah satunya adalah dengan diterapkannya suatu model pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa, sejauh mana perbedaan prestasi belajar siswa secara signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan *Mencari Pasangan (Make A Match)* dan bagaimana respon siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan *Mencari Pasangan (Make A Match)* pada konsep sistem ekskresi pada manusia di kelas XI SMAN 1 Rajagaluh.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengukuran tes dan angket yang dianalisis. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Rajagaluh, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling, yakni kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen 1 dan XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen 2, untuk uji analisis menggunakan anates dan SPSS 16.0.

Dari hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa kelas eksperimen 1 dengan diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* lebih tinggi dengan nilai N-Gain 0,76 daripada kelas eksperimen 2 dengan diterapkannya model pembelajaran *Mencari Pasangan (Make A Match)* dengan nilai N-Gain 0,68 pada konsep sistem ekskresi pada manusia, dan perbedaannya terlihat jelas bahwa prestasi belajar siswa kelas eksperimen 1 lebih baik dari kelas eksperimen 2 dari selisih sebesar 0,08.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* di kelas eksperimen 1 dan model pembelajaran *Mencari Pasangan (Make A Match)* di kelas eksperimen 2 pada konsep sistem ekskresi pada manusia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci : model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*, model pembelajaran *Mencari Pasangan (Make A Match)*, prestasi belajar dan sistem ekskresi pada manusia.









1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Perbandingan Penerapan Model *Numbered Heads Together (NHT)* dan Model *Mencari Pasangan (Make A Match)* Dalam Pembelajaran Biologi Konsep Sistem Ekskresi Pada Manusia Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XI SMAN Rajagaluh Kabupaten Majalengka** oleh Ima Rosmayanti, NIM. 59461239 telah dimunaqosahkan pada Kamis, 15 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	27 - 08 - 2013	
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	26 - 08 - 2013	
Penguji I Djohar Maknun, S.Si., M.Si NIP. 19651004 200003 1 003	28/8-2013	
Penguji II Dr. Emah Khuzaemah, M.Pd NIP. 19690620 200212 2 001	23 - 08 - 2013	
Pembimbing I Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd NIP. 19651002 198803 1 002	23 - 08 - 2013	
Pembimbing II Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	26 - 08 - 2013	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Bismillahir Rohmanir Rahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbandingan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan Model Pembelajaran *Mencari Pasangan (Make A Match)* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Ekskresi Pada Manusia Di Kelas XI SMAN Rajagaluh Kabupaten Majalengka". Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat dan umatnya sampai akhir zaman.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mochtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon,
3. Ibu Dr. Kartimi, S.Si, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris IPA Biologi,
4. Bapak Prof. Dr. H. Wahidin, M.Pd, Pembimbing I,
5. Ibu Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si. Pembimbing II,
6. Bapak Drs. Didih Saefudin, M.Pd, Kepala SMA Negeri 1 Rajagaluh,
7. Ibu Hj. Mesrawati, S.Pd, Guru Biologi SMA Negeri 1 Rajagaluh,
8. Orang tua, keluarga besar tercinta dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Teriring ucapan doa dan harapan, semoga Allah menerima jasa dan amal baik mereka. Amiiin

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran serta kritik yang konstruktif penulis harapkan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna kepada para pembaca dan menjadi sumbangsi bagi almamater tercinta IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
3. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kerangka Berfikir	11
G. Hipotesis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Belajar	13
1. Pengertian Belajar	13
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi belajar.....	16
B. Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dan Mencari Pasangan (Make A Match).....	18
1. Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT)	20
C. Model Pembelajaran Mencari Pasangan (Make A Match)	22
D. Prestasi Belajar	24
E. Konsep Sistem Ekskresi Pada Manusia	29
1. Alat-alat ekskresi manusia.....	29
a. Paru-paru (Pulmo)	29
b. Hati (Hepar).....	30
c. Ginjal (Ren).....	31
d. Kulit (Integumen).....	35
2. Kelainan Dan Penyakit Pada Sistem Ekskresi.....	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Kelainan Dan Penyakit Pada Paru-paru (<i>Pulmo</i>)	37
b. Kelainan Dan Penyakit Pada Hati (<i>Hepar</i>)	37
c. Kelainan Dan Penyakit Pada Ginjal (<i>Ren</i>)	38
d. Kelainan Dan Penyakit Pada Kulit (<i>Integumen</i>)	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Kondisi Umum SMAN 1 Rajagaluh	40
C. Desain Penelitian	40
D. Sumber Data.....	42
E. Populasi	42
F. Teknik Sampel.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Tes	43
2. Angket	44
H. Prosedur Penelitian	44
I. Teknik Pengolahan Data	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reliabilitas	46
3. Tingkat Kesukaran	47
4. Daya Pembeda	48
J. Analisis Data Penelitian	48
1. Analisis Data Tes	48
a. Uji Gain	48
b. Uji Statistik Deskriptif	49
c. Uji Asumsi Prasyarat.....	49
a) Uji Normalitas	49
b) Tes Homogenitas	50
c) UjiHipotesis	50
2. Analisis Data Angket	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
---------------------	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar memerlukan suasana yang kondusif, agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dimengerti siswa. Namun pada kenyataannya masalah yang ditemukan di lapangan yaitu ketika berlangsungnya pembelajaran, siswa merasa jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga kurang dimengerti menjadikan prestasi belajar yang diharapkan masih rendah.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi dan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman materi dan prestasi belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran biologi, siswa dituntut benar-benar aktif, sehingga daya ingat siswa tentang apa yang telah dipelajari akan lebih baik. Suatu konsep akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah faktor guru dan materi ajar. Mengingat pentingnya belajar biologi, seorang guru biologi dituntut untuk memahami dan mengembangkan suatu model pembelajaran di dalam

kelas untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini juga bertujuan agar dapat mengurangi rasa jenuh pada siswa dan juga rasa takut. Untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep siswa pada pelajaran biologi. Dari masalah tersebut maka penelitian ini berusaha menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dan lebih aktif dalam belajar biologi.

Menurut Piaget (dalam Riyanto, 2010) proses belajar sebenarnya terdiri dari tiga tahapan, yaitu 1) asimilasi; 2) akomodasi; dan 3) ekuilibrasi (penyeimbang). Proses asimilasi adalah proses penyatuan (pengintegrasian) informasi baru ke struktur kognitif yang sudah ada dalam benak siswa. Akomodasi adalah penyesuaian struktur kognitif ke dalam situasi yang baru. Ekuilibrasi adalah penyesuaian berkesinambungan antara asimilasi dan akomodasi.

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 (1) Pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kegiatan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala



sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dengan mengetahui hasil prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbeda-beda pula (Syah, 2008: 141).

Sesuai dengan masalah yang ditemukan di lapangan yaitu ketika sedang berlangsungnya pembelajaran, siswa merasa jenuh dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, maka dari itu dalam pembelajaran dibutuhkan sebuah model sebagai upaya mencapai kompetensi siswa, menginternalisasikan berbagai kecakapan hidup, yang telah direncanakan secara efektif dan efisien guna memberikan variasi dalam belajar (Faizah, 2010). Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.



Biologi merupakan salah satu pembelajaran sains yang menuntut daya pikir siswa untuk lebih kreatif dan mandiri. Materi biologi berkaitan dengan alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Agar guru dapat bertindak secara professional dalam mengajar, maka dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan model pembelajaran *Mencari Pasangan (Make A Match)*. Dari penggunaan kedua model tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam penyampaian materi tentang sistem ekskresi pada manusia agar dapat tersampaikan dengan baik, dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kedua model pembelajaran tersebut merupakan dua bentuk model pembelajaran yang termasuk ke dalam model pembelajaran kooperatif.

Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif ini diharapkan dalam suasana belajarnya, siswa lebih bertanggung jawab dan ikut aktif dalam belajar. Model ini tepat dapat digunakan dalam mata pelajaran IPA biologi karena dengan model pembelajaran ini menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan, meskipun dari kedua model masing-masing pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara



keduannya interaksi siswa dengan guru dapat terjalin. Dengan begitu prestasi belajar yang baik dapat terwujud.

Dengan demikian diharapkan dari penggunaan model pembelajaran *NHT* dan *Make A Match* ini dalam pembelajaran dapat lebih efektif guna mendapatkan suatu prestasi belajar siswa yang meningkat. Karena jika materi yang disampaikan oleh guru tersampaikan dengan baik, suasana belajar dapat lebih efektif, dengan suasana belajar yang efektif tentunya diharapkan selain materi dapat tersampaikan dengan baik, prestasi belajar akan lebih baik.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Ketika pembelajaran siswa merasa jenuh dengan penyampaian materi
- b. Pembelajaran masih berpusat pada guru
- c. Siswa masih pasif
- d. Prestasi belajar masih rendah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam tiga tahapan :

- a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan *Mencari Pasangan (Make A Match)*.



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan konstruktifis dengan melakukan studi lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah meninjau perbandingan dua buah model pembelajaran siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan *Mencari Pasangan (Make A Match)* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang berlangsung di dalam kelas dengan waktu yang berbeda pada konsep yang sama.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas maka masalah di atas dapat dibatasi yaitu :

- a. Model pembelajaran yang digunakan yaitu *Numbered Heads Together (NHT)* dan *Mencari Pasangan (Make A Match)* yang dibandingkan, diharapkan menghasilkan prestasi yang baik.
- b. Prestasi belajar mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor, penelitian ini hanya meninjau aspek kognitif dan aspek afektif.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pada konsep sistem ekskresi pada manusia di kelas XI SMAN 1 Rajagaluh?



- b. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Mencari Pasangan (Make A Match)* pada konsep sistem ekskresi pada manusia di kelas XI SMAN 1 Rajagaluh?
- c. Adakah perbedaan prestasi belajar siswa secara signifikan antara kelas yang diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan *Mencari Pasangan (Make A Match)* pada konsep sistem ekskresi pada manusia di kelas XI SMAN 1 Rajagaluh?
- d. Bagaimana respon siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan *Mencari Pasangan (Make A Match)* pada konsep sistem ekskresi pada manusia di kelas XI SMAN 1 Rajagaluh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengkaji seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pada konsep sistem ekskresi pada manusia di kelas XI SMAN 1 Rajagaluh.
- b. Mengkaji seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Mencari Pasangan (Make A Match)* pada konsep sistem ekskresi pada manusia di kelas XI SMAN 1 Rajagaluh.
- c. Mengkaji adakah perbedaan prestasi belajar siswa secara signifikan antara antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan *Mencari Pasangan (Make A Match)* pada konsep



sistem ekskresi pada manusia di kelas XI SMAN 1 Rajagaluh pada konsep sistem ekskresi pada manusia di kelas XI SMAN 1 Rajagaluh.

- d. Mengkaji bagaimana respon siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dan *Mencari Pasangan (Make A Match)* pada konsep sistem ekskresi pada manusia di kelas XI SMAN 1 Rajagaluh.

D. Manfaat Penelitian

Bagi Siswa

- a. Menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran
- b. Pembelajaran lebih efektif dan dapat dipahami
- c. Mendorong siswa berperan aktif dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dalam menyelesaikan soal-soal sistem ekskresi pada manusia dengan baik
- d. Meningkatnya prestasi siswa dalam pemahaman konsep sistem ekskresi pada manusia
- e. Membangkitkan minat belajar dan mengoptimalkan aktivitas siswa sehingga penguasaan kompetensi meningkat
- f. Memberikan pengalaman belajar yang nyata dan faktual
- g. Siswa semakin kreatif dalam pengembangan materi pelajaran terhadap apa yang telah diajarkan
- h. Meningkatkan tanggung jawab siswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bagi Guru

- a. Mendorong guru (peneliti) agar tidak ragu mencoba variasi pembelajaran dan lebih kreatif merancang model pembelajaran
- b. Menambah wawasan bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran
- c. Guru memiliki kemampuan mengajar yang lebih inovatif
- d. Memberikan kesempatan guru untuk lebih menarik perhatian siswa dalam pembelajaran
- e. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dan mencari pasangan (*make a match*) dalam kegiatan pembelajaran.

Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan lebih menarik
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan dalam pembelajaran
- c. Dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) digunakan untuk memecahkan masalah yang tingkat kesulitannya terbatas. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa mendapat nomor. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya, kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa

setiap kelompok dapat mengerjakannya, kemudian guru memanggil salah satu nomor siswa, siswa yang nomornya dipanggil melaporkan atau menjawab hasil diskusinya. Siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor lain. Akhir diskusi kemudian materi dapat disimpulkan (Hamdani, 2010:90).

2. Model Pembelajaran *Mencari Pasangan (Make A Match)*

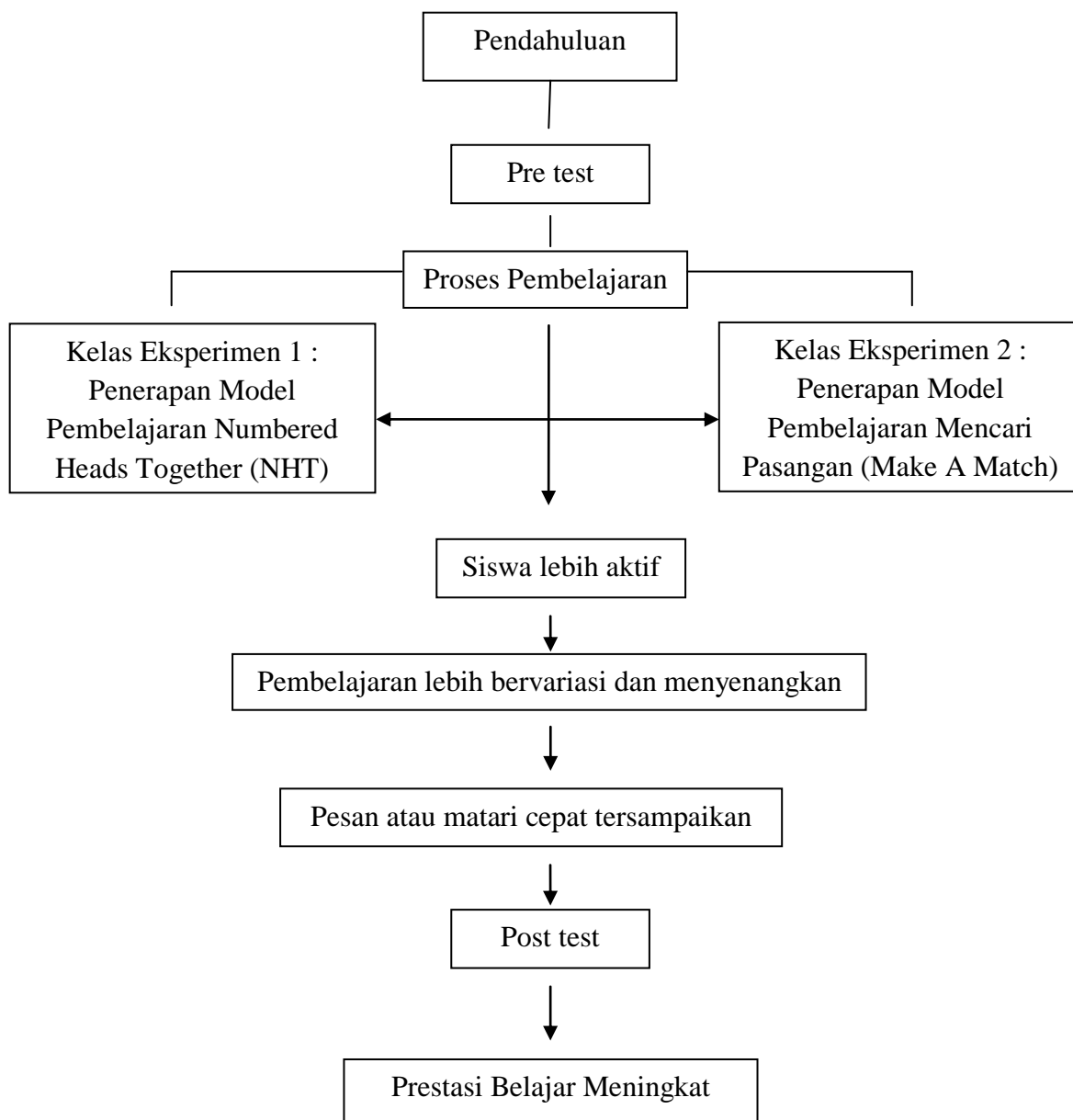
Model Pembelajaran *Mencari Pasangan (Make A Match)* dikembangkan oleh Lorna Curran (1994) dengan langkah bahwa siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topic tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis, kreatif, aktif dan menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi bermakna (Huda, 2011:135).

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang, adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Prestasi belajar adalah hasil belajar/ nilai pelajaran sekolah yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuannya/ usahanya dalam belajar (Hamalik, 1994: 45). Dalam hal ini prestasi yang dilihat yaitu dari hasil tes siswa mengenai konsep sistem ekskresi pada manusia.



F. Kerangka Berfikir



Dalam bagan tersebut diharapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan dua model pembelajaran yang dibandingkan dalam pencapaian kompetensi siswa yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan prestasi belajar meningkat. Disamping itu siswa dapat meningkatkan kemampuan pada dirinya yang berhubungan konsep sistem ekskresi pada



manusia, siswa juga bisa mempresentasikan tentang pembelajaran yang didapat pada waktu pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan siswa dapat mengaplikasikan secara langsung teori-teori yang telah mereka dapat. Dibarengi dengan pengaplikasian model yang menyenangkan dalam pembelajaran.

G. Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran antara yang menggunakan model pembelajaran numbered heads together (NHT) dan mencari pasangan (Make A Match) pada konsep sistem ekskresi pada manusia kelas XI di SMAN 1 Rajagaluh kabupaten Majalengka.




DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UIN SGD
- Arikunto, S. 2006. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiningsih, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Djamarah, B. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faizah, L. 2010. Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. UIN Maliki: Malang
- Hamalik, O. 2000. *Psikologi Belajar dan Manager*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hamzah. 2011. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Majid, 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Milati, N. 2009. Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (Teams Games Turnament) untuk meningkatkan Prestasi belajar Matematika siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ar-rahmah Jabung Malang. UIN Maliki: Malang
- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyarsih. 2010. “Peningkatan prestasi belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match”. *Jurnal Kependidikan Dasar* Volume 1, Nomor 1, September 2010.
- Nurkancana, dkk. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

- Pratiwi, dkk. 2006. *Biologi Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Riduwan. 2003. *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Rifai, M. 2004. *Kamus Biologi*. Jakarta : Balai Pustaka
- Riyanto, S. 2010. *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siswanto dan Rechana. 2011. "Jurnal penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (numbered heads together) menggunakan peta konsep dan peta pikiran terhadap penalaran formal siswa". *JP2F*, Volume 2 Nomor 2 September 2011.
- Slameto dalam Riyanto, 2010. *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugeng dan Faridah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, S. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Suyadi, 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press
- Syah, M. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tirtonegoro, Sutratina. 1984. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana

Wahyuni dan Ibrahim, 2012. *Perencanaan Pembelajaran bahasa Berkarakter*.
Malang : Refika Aditama

Zain, A dan B.D, Syaiful. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.